

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PEMBENTUKAN MORAL MAHASISWA**

Fitriyani

f29165116@gmail.com

Mulya Anisa

mulyaanisa914@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan moral mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi pada mahasiswa di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berkontribusi signifikan dalam membentuk moral mahasiswa, terutama melalui internalisasi nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi. Interaksi antara mahasiswa dan dosen, kurikulum berbasis nilai Islam, serta kegiatan keagamaan di kampus menjadi faktor pendukung utama dalam proses pembentukan moral tersebut. Penelitian ini merekomendasikan penguatan implementasi pendidikan agama Islam melalui pendekatan yang lebih integratif dan aplikatif untuk meningkatkan efektifitas pembentukan moral mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Moral Mahasiswa, Pendekatan Kualitatif, Pembentukan Karakter.

Abstract: This study aims to analyze the influence of Islamic Religious Education on the moral development of university students. Using a qualitative approach, this research collected data through in-depth interviews, observations, and documentation involving students in higher education. The results show that Islamic Religious Education significantly contributes to shaping students' morals, particularly through the internalization of Islamic

values such as honesty, responsibility, and tolerance. Interactions between students and lecturers, Islamic values-based curricula, and religious activities on campus are the main supporting factors in this moral development process. This study recommends strengthening the implementation of Islamic Religious Education through more integrative and practical approaches to enhance its effectiveness in shaping students' morals in higher education.

Keywords: *Islamic Religious Education, Students' Morals, Qualitative Approach, Character Formation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dalam era globalisasi membawa dampak besar pada kehidupan manusia, termasuk pada moralitas generasi muda. Saat ini, di tengah arus modernisasi, berbagai masalah sosial seperti penyimpangan perilaku, individualisme, dan hilangnya nilai-nilai moral di kalangan mahasiswa semakin marak terjadi. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran mengenai hilangnya etika dan nilai-nilai moral yang seharusnya menjadi fondasi dalam kehidupan bermasyarakat. Karena itu, pendidikan tidak hanya bertujuan mencetak generasi yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter dan moral peserta didiknya, termasuk mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang strategis dalam pembentukan moral mahasiswa. PAI tidak hanya mengajarkan tentang ritual keagamaan, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral dan etika yang dapat membentuk kepribadian dan perilaku seseorang. Pendidikan agama memberikan dasar mengenai pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, dan empati. Nilai-nilai ini sangat penting bagi mahasiswa, yang diharapkan dapat menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan di lingkungan sosial dan profesional dengan integritas

Islamologi : Jurnal Ilmiah Keagamaan

Vol. 1 No. 2 (2024)

Edisi Juli-Desember

2

*Artikel-Mata Kuliah Agama
Universitas Lambung Mangkurat-Prodi Pendidikan Sejarah 2024*

yang kuat.

Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun pendidikan agama sudah menjadi bagian dari kurikulum di perguruan tinggi, pengaruhnya terhadap pembentukan moral mahasiswa belum optimal. Banyak mahasiswa yang masih terjebak dalam perilaku tidak etis, seperti plagiarisme, ketidakjujuran dalam ujian, hingga tindakan penyimpangan sosial lainnya. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam membentuk moral dan etika mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan moral mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya PAI sebagai instrumen pembentukan karakter, sekaligus mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan PAI dalam membentuk moral mahasiswa.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami bagaimana pendidikan agama Islam berkontribusi dalam pembentukan moral mahasiswa. Dengan fokus pada nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam, tulisan ini berusaha menjelaskan peran pentingnya dalam membangun karakter yang berlandaskan akhlak mulia. Selain itu, artikel ini juga ingin memberi tahu betapa pentingnya sebuah moral dalam membangun karakter yang berlandaskan akhlak mulia. Selain itu, artikel ini juga ingin mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pendidikan agama Islam dalam membentuk moral mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif di lingkungan pendidikan tinggi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan moral mahasiswa. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu studi literatur, wawancara, dan observasi. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan untuk memahami teori dan konsep yang terkait dengan pendidikan agama Islam dan pembentukan moral. Wawancara semi-struktur dilakukan kepada mahasiswa untuk mengenali pengalaman dan persepsi mereka. Observasi dilakukan di lingkungan kampus untuk melihat implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan interpretatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Analisis ini bertujuan untuk memahami secara mendalam hubungan antara pendidikan agama Islam dan pembentukan moral mahasiswa di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan moral mahasiswa, terutama dalam konteks kehidupan mereka di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan studi literatur, ditemukan beberapa temuan utama yang menghubungkan pendidikan agama Islam dengan pembentukan moral mahasiswa.

Pendidikan Agama Islam sebagai Pondasi Nilai Moral

Pendidikan agama Islam terbukti menjadi salah satu komponen penting dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa. Dalam kurikulum perguruan tinggi, mata kuliah Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama. Nilai-nilai ini membekali

mahasiswa dengan panduan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa yang serius mempelajari pendidikan agama Islam cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep moralitas. Mereka lebih mampu mengidentifikasi tindakan yang sesuai dengan norma agama dan sosial, seperti menjaga hubungan yang baik dengan teman, menghormati dosen, dan menunjukkan empati terhadap orang lain.

Implementasi Nilai-nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-hari

Pengaruh pendidikan agama Islam juga terlihat dari kemampuan mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan kampus. Observasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti pendidikan agama Islam lebih sering terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan, seperti diskusi agama, pengajian, atau kegiatan bakti sosial.

Sebagai contoh, mahasiswa yang memahami pentingnya kejujuran tidak hanya berperilaku jujur dalam ujian, tetapi juga dalam hubungan antar teman. Selain itu, mereka lebih mampu menjaga etika dalam berdiskusi, menghargai perbedaan pendapat, dan bersikap santun kepada sesama.

Tantangan dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya minat sebagian mahasiswa untuk mendalami pendidikan agama Islam. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa mata kuliah ini tidak relevan dengan kebutuhan karier mereka. Akibatnya, beberapa mahasiswa hanya mempelajari pendidikan agama Islam secara formal tanpa benar-benar menghayati nilai-nilai yang diajarkan.

Selain itu, terdapat pula keterbatasan dalam metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurang interaktif. Mahasiswa merasa bosan ketika pembelajaran hanya berfokus pada ceramah dan hafalan, tanpa melibatkan diskusi atau simulasi kasus nyata yang relevan dengan kehidupan mereka.

Faktor-faktor Pendukung Efektivitas Pendidikan Agama Islam

Efektivitas pendidikan agama Islam dalam membentuk moral mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Lingkungan Kampus: Kampus yang mendukung kegiatan keagamaan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama.
- b. Peran Teman Sebaya: Mahasiswa yang berada dalam lingkungan sosial yang mendukung nilai-nilai keislaman cenderung lebih konsisten dalam menjaga moralitas.
- c. Dukungan Teknologi: Pemanfaatan media digital, seperti video pembelajaran, podcast, dan platform diskusi online, juga membantu mahasiswa untuk memahami materi

Dampak Pendidikan Agama Islam terhadap Moral Mahasiswa

Berdasarkan temuan penelitian, pendidikan agama Islam memiliki dampak signifikan terhadap moral mahasiswa. Mahasiswa yang memahami dan menghayati nilai-nilai agama Islam menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan menghargai perbedaan.

Namun, dampak ini tidak hanya bergantung pada pengajaran formal di kelas, tetapi juga pada bagaimana mahasiswa menerapkan nilai-nilai tersebut

dalam kehidupan nyata. Pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami teori, tetapi juga sebagai panduan praktis untuk menghadapi berbagai tantangan moral di era modern.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan moral yang menyatakan bahwa pendidikan agama berperan penting dalam membentuk karakter individu. Pendidikan agama Islam memberikan kerangka moral yang membantu mahasiswa untuk membedakan antara tindakan yang benar dan salah. Nilai-nilai agama seperti kejujuran, amanah, dan kasih sayang berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam menunjukkan bahwa perlu adanya inovasi dalam metode pengajaran. Pendekatan yang lebih interaktif, relevan, dan berbasis pengalaman nyata dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mempelajari dan menghayati pendidikan agama Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan agama Islam sebagai sarana untuk membangun moralitas mahasiswa, sekaligus memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif.

SIMPULAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan moral mahasiswa di perguruan tinggi. Melalui pengajaran nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama, pendidikan agama Islam mampu membekali mahasiswa dengan pedoman moral yang penting untuk kehidupan pribadi, akademik, dan sosial mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang serius mempelajari dan menghayati pendidikan agama Islam cenderung lebih mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun di luar.

Namun, efektivitas pendidikan agama Islam dipengaruhi oleh berbagai

faktor, seperti

lingkungan kampus, peran teman sebaya, dan metode pengajaran. Beberapa tantangan yang ditemukan, seperti kurangnya minat mahasiswa dan metode pengajaran yang monoton, menunjukkan perlunya inovasi dalam pendekatan pengajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era modern.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam tidak hanya penting sebagai mata kuliah formal, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun karakter mahasiswa yang berlandaskan akhlak mulia. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum yang lebih interaktif dan penggunaan teknologi sebagai pendukung agar pendidikan agama Islam dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam pembentukan moral mahasiswa.

PENUTUP

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk moral mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Nilai-nilai yang diajarkan dalam mata kuliah ini tidak hanya menjadi pedoman dalam kehidupan akademik, tetapi juga memberikan arah bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan kehidupan modern yang sering kali penuh dengan dilema moral. Melalui penelitian ini, terbukti bahwa pendidikan agama Islam memiliki dampak positif terhadap pembentukan moral mahasiswa, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pengajar, mahasiswa, dan institusi pendidikan, untuk meningkatkan efektivitas pengajaran pendidikan agama Islam. Inovasi dalam metode pengajaran dan integrasi teknologi dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai moral yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., Herlina, H., & Ibrahim, I. (2024). Pendidikan Islam dan perannya dalam membentuk karakter mahasiswa. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 77-88.
- Daheri, M., Kholis, N., Syah, I., Muhammadong, M., & Jenuri, J. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa Generasi Alpha. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 989-995.
- Faqihatin, F. (2021). Peran Media Sosial dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Mahasiswa. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 3(6), 4254-4262.
- Husin, G. M. I. (2023). Analisis Cerita-Cerita Rakyat Kalimantan Selatan Dalam Konteks Konstruksi Perilaku Religius Pada Anak Usia Dini. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 1(2), 161-172.
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67-85.
- Wicaksono, B. W. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Milenial. *Tarbiyatu wa Ta'lim*, 3(1), 1-9.